

Indikator Makroekonomi

	Terakhir	2Q19	1Q19	4Q18	3Q18
Pertumbuhan PDB (% YoY)	4.97	5.05	5.07	5.18	5.17
Inflasi (% YoY)	2.98	3.28	2.48	3.13	2.88
BI Rate (%)	4.75	6.00	6.00	6.00	5.75
FASBI Rate (%)	4.00	5.25	5.25	5.25	5.00
Cadangan BI (USD miliar)	130.44	123.82	124.54	120.65	114.85

Indeks Pasar Saham Global

	Terakhir	1W	Perubahan (%)		
			1M	YTD	1Y
SP 500	2,711.02	(8.8)	(19.6)	(16.1)	(3.6)
FTSE 100	5,366.11	(17.0)	(28.0)	(28.9)	(25.0)
Nikkei	17,431.05	(16.0)	(26.8)	(26.3)	(18.1)
Hang Seng	24,032.91	(8.1)	(13.3)	(14.7)	(16.6)
MSCI South East Asia	2,634.00	(11.0)	(18.2)	(18.3)	(17.6)
MSCI Emerging Markets	582.10	(10.0)	(15.6)	(15.4)	(31.2)

Indeks Pasar Saham Domestik

	Terakhir	1W	Perubahan (%)		
			1M	YTD	1Y
IHSG	4,907.57	(10.7)	(16.4)	(22.1)	(23.0)
LQ 45	777.27	(12.4)	(18.5)	(23.4)	(22.0)
IDX30	427.17	(12.1)	(18.1)	(22.9)	(22.0)
ISSI	142.21	(11.2)	(15.4)	(24.2)	(24.9)
JII	514.15	(12.5)	(16.7)	(26.3)	(26.0)

Indeks Pasar Obligasi

	Terakhir	1W	Perubahan (%)		
			1M	YTD	1Y
INDOBEX Composite Bond Index	276.63	(3.0)	(2.7)	0.8	11.6
IDMA Bond Index	95.07	(3.1)	(6.2)	(6.6)	(1.0)

Suku Bunga

	Terakhir	1MG	Perubahan		
			1BL	YTD	1TH
1M IDR Deposit Rate	5.43	(0.0)	(0.1)	(3.6)	(0.8)
IDR Lending Base Rate	12.88	0.2	0.0	1.0	(0.8)
LIBOR	1.08	0.0	(0.5)	(0.5)	(1.3)
Yield Obligasi RI - 5 Tahun (bps)	6.74	74.3	91.2	30.5	(858.9)
Yield Obligasi RI - 10 Tahun (bps)	7.34	57.1	76.3	27.5	(597.9)

Mata Uang dan Komoditas

	Terakhir	1W	Perubahan (%)		
			1M	YTD	1Y
USD/IDR	14,778.00	(3.76)	(7.92)	(6.58)	3.60
Minyak Bumi (USD/bl)	31.73	(23.13)	(38.58)	(47.48)	(46.56)
Emas (USD/ons)	1,529.83	(8.60)	(2.93)	0.83	16.86
CPO (RM/tn)	2,326.00	(7.39)	(14.36)	(23.73)	22.84
Coal (USD/MT)	65.80	(1.47)	(3.44)	(2.81)	(2.66)

Produk Reksa Dana Avrist Asset Management

	Terakhir	1W	Perubahan (%)		
			1M	YTD	1Y
AVRIST EQUITY-CROSS SECTORAL	669.26	(10.3)	(15.7)	(21.0)	(26.9)
AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFIR	800.94	(11.8)	(17.2)	(23.2)	(22.6)
AVRIST INDEKS IDX30	766.41	(11.9)	(17.3)	(22.0)	(20.1)
AVRIST INDEKS LQ45	792.53	(12.3)	(17.8)	(22.7)	(22.7)
AVRIST EQUITY AMAR SYARIAH	684.02	(11.4)	(15.3)	(24.6)	(23.7)
AVRIST BALANCED AMAR SYARIAH	932.57	(6.2)	(8.3)	(13.1)	(9.6)
AVRIST ADA KAS MUTIARA	1,194.20	0.1	0.5	1.2	6.3
AVRIST LIQUID FUND	1,061.48	0.1	0.4	1.2	
AVRIST PRIME BOND FUND	1,449.98	(3.7)	(4.0)	(0.5)	7.9
AVRIST BOND FUND	1,078.91	(2.8)	(4.0)	(0.2)	
AVRIST PRIME INCOME FUND	1,067.88	(1.2)	(0.9)	0.9	0.8
AVRIST SUKUK INCOME FUND	1,019.15	(2.3)	(1.9)	(0.2)	4.5

Sumber: Bloomberg diolah, PT Avrist Asset Management

Ulasan Ekonomi

- Pemerintah mengumumkan akan menanggung PPh 21 selama 6 bulan (April - September 2020) atas penghasilan dari pekerja di sektor pengolahan s.d. 200 Juta Rupiah. Besaran PPh 21 yang ditanggung pemerintah diproyeksikan mencapai Rp 8.60 Triliun.
- Badan Pusat Statistik telah mengeluarkan data perdagangan Indonesia Februari 2020. Nilai ekspor Februari 2020 mencapai US\$ 13,94 Miliar, meningkat 11% YoY. Nilai impor mencapai US\$ 11,60 Miliar, menurun 5,11% YoY. Sehingga, neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus US\$ 2,34 Miliar di bulan Februari.
- The Fed menurunkan kembali suku bunga acuan Amerika Serikat sebesar 100bps menjadi 0.00% - 0.25%. Pemangkasan suku bunga kali ini terjadi secara mendadak dari yang direncanakan dan yang kedua kalinya dalam 2 minggu terakhir.
- Dalam minggu ini, Bank Indonesia diproyeksikan akan memotong suku bunga acuan dalam rapat BI yang akan diselenggarakan tanggal 19 Maret 2020. BI diproyeksikan akan memangkas suku bunga acuan sebesar 25 - 50bps.

Ulasan Pasar Saham

- Bursa global mayoritas ditutup **turun**. Indeks S&P 500 (-8.8%), FTSE (-17.0%) dan Nikkei (-16.0%). Pasar global masih tertekan karena semakin meluasnya penyebaran *coronavirus* di beberapa negara.
 - Harga minyak bumi ditutup pada level \$US31.73/barrel **turun** (-23.13%) WoW. Harga minyak terus tertekan karena terjadi perang suplai antara Arab dan negara produsen minyak lainnya. Minggu lalu, Pemerintah Arab meminta Saudi Aramco untuk meningkatkan produksi minyaknya.
 - Pada penutupan minggu lalu, IHSG ditutup pada level **4,907** atau **turun** (-10.7%) WoW. Saham-saham *Big Cap* yang tergabung pada Indeks LQ-45 bergerak **turun** sebesar (-12.4%) WoW. Investor asing melakukan **net sell** sebesar Rp1.3tn WoW. Secara YTD investor asing telah membukukan net sell sebesar Rp1.46tn.
 - IHSG diproyeksikan akan masih tertekan di minggu ini dikarenakan meluasnya penyebaran virus corona, melemahnya perekonomian global dan hasil dari rapat BI mengenai suku bunga acuan Kamis nanti. Beberapa perusahaan telah menyiapkan dana untuk melakukan *buyback* seperti BBRI, ACES, dan WIIKA.
- ## Ulasan Pasar Obligasi
- Rupiah ditutup pada level Rp14,778 per dollar Amerika **melemah** (-3.76%) WoW. Rupiah secara YTD semakin melemah dikarenakan *coronavirus*.
 - Indeks obligasi INDOBEX Composite Index ditutup **turun** (-3.0%) WoW di posisi 276. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup masing-masing pada level **6.74%** dan **7.34%** atau bergerak **naik** secara mingguan masing-masing 74.3 bps dan 57.1 bps.
 - Sementara itu porsi kepemilikan asing pada surat berharga negara per tanggal 11 Maret 2020 adalah sebesar 35.90% turun dibandingkan posisi penutupan minggu sebelumnya sebesar 36.57% atau secara nilai mengalami penurunan Rp 16.7 triliun.

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Avrist Asset Management. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau rekomendasi atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk PT Avrist Asset Management dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan serta kinerja masa lalu hanya digunakan untuk maksud ilustrasi sehingga tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Avrist Asset Management atau setiap produk yang dikelola oleh PT Avrist Asset Management. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. Sehingga segala kerugian atau kehilangan keuntungan yang timbul dari investasi tersebut merupakan tanggung jawab dari investor.

PT Avrist Asset Management

Wisma Metropolitan 1 Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 29, Jakarta 12920 | t +62 21 252 1662, f +62 21 252 2106 | CS.AAM@Avrist.com